



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan **Agama Islam** dan Budi Pekerti

Iis Suryatini
Hasyim Asy'ari
2022

SMP/MTs Kelas IX

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis

Ils Suryatini
Hasyim Asy'ari

Penelaah

Dede Permana
Muhammad Ahsan

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Dian Her Dwiandaru

Editor

Miftahul Fikri

Desainer

Ladlul Muksinin

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-433-6 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-679-8 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertinus 12/18 pt., Philipp H. Poll.
xxii, 290 hlm.: 17,6 x 25 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis : Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari

ISBN : 978-602-244-679-8

AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MENJADI *KHALIFATULLAH FIL 'ARD* PENEBAR KASIH SAYANG

BAB
VI



Tujuan Pembelajaran

Setelah kalian mempelajari materi ini, diharapkan mampu: membaca, mengartikan, menulis, mendemonstrasikan hafalan, menjelaskan kandungan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dan Al-Qaşaş [28]: 77 serta hadis tentang Khalifatullah fil arḍ Penebar Kasih Sayang, terbiasa membaca, mengartikan, menulis, menghafal al-Qur'an, meyakini bahwa Allah Swt. telah menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi, mampu membuat karya sederhana yang mengandung konten pentingnya saling menyayangi sesama manusia, sehingga terbiasa berperilaku saling menyayangi meskipun berbeda bangsa, suku, agama, maupun budaya.



Infografis

AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MENJADI KHALIFATULLAH FIL 'ARD PENEBAR KASIH SAYANG

Tugas dan tanggung jawab manusia:
Q.S. Al-Baqarah [2]: 30



Kewenangan untuk memanfaatkan alam (bumi)



Bertanggung jawab menjaga seluruh isi muka bumi

"... bertebaran di muka bumi ini dan carilah karunia Allah..."
(QS Al Jumu'ah, 62: 10).



"... janganlah kamu berbuat bencana di atas bumi."
(Q.S. Al-Baqarah [2]: 60).

Q.S. al-Qasas [28]: 77
Memberikan nasehat



Mengutamakan kebahagiaan akhirat, dengan tidak melupakan kebahagiaan di dunia



Merengkuh kehidupan dunia sebagai bekal kita untuk kehidupan akhirat kelak.

Larangan hidup serakah dan lupa terhadap kehidupan akhirat yang lebih kekal.



Senantiasa menebarkan rahmatan lil alamiin.



Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan khusnul khotimah.



Larangan membuat kerusakan, tidak semena-mena memperlakukan makhluk lain.



Sikap yang dihasilkan:

- Meyakini bahwa Allah Swt. telah menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi
- Senantiasa saling menyayangi, walaupun berbeda suku bangsa, agama dan budaya



Pantun Islami

*Salat jamaah sesuai tuntunan syara
Tidak salat berjamaah nyesal rasanya
Hidup di dunia hanyalah sementara
Mari tebar kasih kepada sesamanya*

*Indonesia negara gemah ripah
Negeri subur makmur aman sentosa
Manusia dicipta jadi khalifah
Rukun sama tetangga tanpa terpaksa*

*Belajar PAI jangan berilusi
Tetap semangat bersama guru hebat
Pelajar sejati bisa toleransi
Ilmunya manfaat tuk bekal akhirat*

Aktivitas 1


Bacalah pantun nasihat di atas, kemudian diskusikan dan tuliskan pesan-pesan apa yang terdapat pantun nasihat tersebut!

A. Tafakkur

Generasi muslim, mungkin kalian pernah mendengar salah satu kisah dalam Al-Qur'an tentang rencana Allah menciptakan manusia dan menjadikannya khalifah di muka bumi? Masih ingat bukan, bagaimana reaksi malaikat saat diinformasikan Allah tentang hal tersebut? Ya, saat itu sempat ada keraguan dari kalangan para malaikat: *"Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah?"* Pertanyaan tersebut dijawab singkat oleh Allah: *"Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."*



Gambar 6.1 Ilustrasi tugas manusia sebagai khalifah fil 'ard



Manusia diberi kepercayaan untuk mengelola alam ini, termasuk di dalamnya alam Indonesia yang menjadi anugerah bagi kita. Sebagai generasi muda, kalian harus mulai ikut berpartisipasi secara langsung dalam merawat dan melestarikan lingkungan Indonesia. Contoh sederhana dalam upaya melaksanakan tugas sebagai khalifah di muka bumi dengan menebar kasih sayang dilakukan oleh Maya Stolastika, seorang generasi muda yang juga petani organik di Mojokerto, Jawa Timur. Setiap pagi ia menyapa lingkungan seperti tanah dan tanaman-tanaman dengan tujuan untuk memberi energi positif kepada semua komponen yang ada di kebun. Maya berprinsip bahwa segala kegiatan baik yang dilakukan merupakan ibadah. Maya merupakan pemilik dari *Twelve's Organic*, sebuah komunitas yang fokus dalam menyediakan sayur dan buah organik, dengan memberdayakan masyarakat desa. Saat pandemi Covid-19, Maya bersama tim merasakan dampak positifnya yakni semakin banyak orang yang peduli dengan makanan organik, sehingga kenaikan permintaan produk-produk sayuran yang dihasilkan mencapai 200% dan muncul konsumen baru hingga 100%.

Generasi muslim, tahukah kalian bahwa apa yang dilakukan Maya itu merupakan upaya menjalankan tugas di muka bumi sebagai *Khalifatullah fil arḍ* yang menebar kasih sayang terhadap semua makhluk. Lalu, apa saja tugas dan tanggung jawab manusia sebagai *Khalifatullah fil arḍ*? Sudahkah kalian melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut?

Aktivitas 2

Generasi muslim, Setelah membaca rubrik tafakur di atas, kalian akan memahami coba kalian renungkan:

1. Sudahkah kalian dapat mengemban amanah Allah tersebut?
2. Apa saja tugas dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi?
3. Mengapa masih banyak orang yang berbuat kerusakan di muka bumi?

Pada bab ini kita akan mempelajari tentang Al-Qur'an surat Al-Baqarah [2]: 30, Al-Qaṣaṣ [28]: 77, dan hadis-hadis yang terkait dengan *Khalifatullah fil arḍ* Penebar Kasih Sayang.

B. Titik Fokus

Untuk memudahkan kalian memahami pembahasan materi pada bab ini, ada beberapa kata atau istilah yang menjadi titik fokusnya, antara lain:

1. Khalifatullah fil arḍ di muka bumi Penebar Kasih Sayang
2. Khalifatullah fil arḍ yang memakmurkan dunia
3. Khalifatullah fil arḍ yang menebar kasih sayang
4. Khalifatullah fil arḍ yang berbuat kebaikan
5. Bekerja seimbang untuk kehidupan dunia dan akhirat
6. Larangan berbuat kerusakan di muka bumi
7. Hukum bacaan tajwid (*mad*)

C. Talabul Ilmi

Generasi muslim, Allah Swt. menurunkan kitab suci Al-Qur'an untuk dijadikan pedoman hidup bagi manusia yang harus senantiasa dibaca, dipahami isi kandungannya dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 6.2 Ilustrasi kitab suci Al-Qur'an

1. **Mari Membaca Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Al-Qaṣaṣ [28]: 77 dan hadis tentang Khalifatullah fil arḍ Penebar Kasih Sayang**

Aktivitas 3

1. Bagilah anggota kelasmu menjadi 5 kelompok!
2. Dalam kelompok pilihlah salah seorang di antara temanmu yang paling fasih bacaannya untuk menjadi tutor
3. Teman yang menjadi tutor memberikan contoh bacaan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Al-Qaṣaṣ [28]: 77, kemudian diikuti oleh semua anggota kelompok
4. Setiap anggota kelompok membaca Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Al-Qaṣaṣ [28]: 77, secara bergantian dengan bimbingan teman yang menjadi tutor!

a. Membaca Q.S. Al-Baqarah [2]: 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (Q.S. Al-Baqarah [2]:30)*

b. Membaca Q.S. Al-Qaṣaṣ [28]: 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (Al-Qaṣaṣ [28]: 77)*

c. Hadis tentang Khalifatullah fil arḍ Penebar Kasih Sayang

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ اِرْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مِّنْ فِي السَّمَاءِ
(رواه الترميذي)

Artinya: *“Orang-orang yang penyayang itu akan disayang oleh Dzat yang Maha penyayang. Hendaklah kalian sayangi orang yang berada di bumi,*

maka kalian akan disayangi oleh Dzat yang di atas langit". (H.R. At-Tirmidzi No 1924, Abu Daud no 4290)

2. Memahami Hukum Bacaan *Mad*

Generasi muslim yang saleh, ketika membaca Al-Qur'an, maka kalian harus melakukannya dengan tartil sesuai ilmu tajwid. Dengan bantuan ilmu tajwid kalian akan terhindar dari kesalahan bacaan dalam Al-Qur'an yang akan menyebabkan kesalahan arti. Salah satu pembahasan penting dalam ilmu tajwid adalah tentang hukum bacaan *mad*.

Mad menurut bahasa berarti panjang, sedangkan menurut definisi *mad* adalah memanjangkan bunyi huruf hijaiyah karena adanya pertemuan antara huruf hijaiyah yang berharakat fathah dengan *alif* mati/sukun, huruf berharakat *ḍammah* dengan wau sukun dan huruf berharakat kasrah dengan ya sukun. Secara garis besar *mad* dibagi menjadi *Ṭabi'i* dan *mad far'i*.

a. *Mad Ṭabi'i*

Mad Ṭabi'i adalah huruf hijaiyah yang dipanjangkan dua harakat, disebut juga *mad* asli. Disebut *Ṭabi'i* apabila *alif* sukun jatuh setelah *fathah*, Wau sukun jatuh setelah *ḍammah*, Ya sukun jatuh setelah *kasroh*.

b. *Mad Far'i*

Mad artinya panjang, *far'i* artinya cabang. Jadi *mad far'i* adalah *mad Ṭabi'i* yang mendapat tambahan atau perubahan. Jadi *mad far'i* merupakan cabang-cabang dari *mad Ṭabi'i*. Di antara macam-macam *mad far'i* adalah *Mad Wajib Muttasil*, *Mad Jaiz Munfashil*, *Mad' Ariḍlissukun*, *Mad' Iwad*, *Mad Layyin*, *Mad Lazim Mutsaqqal Kilmi*, *Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi*, *Mad Ṣilah Qaṣirah*, *Mad Ṣilah Ṭawilah*, *Mad Lazim Mukhaffaf Harfi*, *Mad Lazim Mutsaqqal Harfi*, *Mad Farq*, *Mad Tamkin*, dan *Mad Badal*.

Silakan kalian cari literatur atau bahan bacaan atau bertanya kepada ustad tentang ketentuan hukum baccaan *mad* tersebut. Dengan demikian diharapkan kalian dapat menggunakannya untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Aktivitas 4

Setelah mempelajari hukum bacaan waqaf, carilah hukum bacaan tersebut dalam Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Al-Qaṣaṣ [28]: 77!

3. Mari Mengartikan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Al-Qaṣaṣ [28]: 77 dan Hadis Tentang Khalifatullah fil arḍ Penebar Kasih Sayang

Setelah belajar membaca ayat tentang Khalifatullah fil arḍ Penebar Kasih Sayang, kalian juga harus mampu mengartikan ayat-ayat tersebut sehingga mampu memahami maknanya. Agar kemampuan mengartikan ayat semakin meningkat, lengkapilah tabel arti kata (*mufradat*) berikut untuk mengetahui arti kata-kata kunci pada ayat-ayat tersebut!

a. Arti Al-Baqarah [2]: 30

Tabel 6.2 Tabel Al-Baqarah [2]: 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ	لِلْمَلَائِكَةِ	إِنِّي جَاعِلٌ	فِي الْأَرْضِ	خَلِيفَةً
.....

b. Arti Al-Qaṣaṣ [28]: 77


Tabel 6.3 Tabel Al-Qaṣaṣ [28]: 77

وَلَا تَبْغِ	الْفَسَادَ	فِي الْأَرْضِ	إِنَّ اللَّهَ	لَا يُحِبُّ	الْمُفْسِدِينَ
.....

c. Arti hadis tentang Khalifatullah fil arḍ Penebar Kasih Sayang

Tabel 6.4 Tabel Hadis tentang Khalifatullah fil arḍ Penebar Kasih Sayang

الرَّاحِمُونَ	يَرْحَمُهُمُ	الرَّحْمَنُ	إِرْحَمُوا	مَنْ فِي	الْأَرْضِ	يَرْحَمَكُمُ	مَنْ فِي	السَّمَاءِ
.....



Alhamdulillah dengan cara ini, sekarang kalian sudah mampu memahami beberapa banyak kata-kata dalam Al-Qur'an, yang nantinya menjadi bekal untuk dapat memahami kandungan Al-Qur'an. Dan diharapkan kalian akan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Mari Menulis dan Menghafal Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Al-Qaṣaṣ [28]: 77

Aktivitas 5

1. Salinlah tulisan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dan Al-Qaṣaṣ [28]: 77 tersebut di dalam buku masing-masing. Serahkan pada gurumu untuk diberikan koreksinya!
2. Masih dalam kelompok yang sama, hafalkan ayat-ayat tersebut, kemudian setiap kelompok menampilkan parade hafalan Al-Qur'an tentang keutamaan menuntut ilmu secara bergantian!

5. Mari Memahami Kandungan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Al-Qaṣaṣ [28]: 77 dan Hadis Terkait dengan Khalifatullah fil arḍ

Setelah mampu membaca dengan fasih dan mengetahui artinya, mari kita belajar memahami isi kandungan dari ayat dan hadis tersebut. Sehingga Al-Qur'an dapat diamalkan sesuai dengan tantangan zaman yang terus mengalami perubahan.

Aktivitas 6

Diskusikan dengan teman kelompokmu, nilai apa saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari dari kandungan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Al-Qaṣaṣ [28]: 77 dan H.R. At-Tirmidzi ini!

a. Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 tentang Khalifatullah fil arḍ Penebar Kasih Sayang

Generasi muslim, Allah Swt. menciptakan manusia di muka bumi bukan tanpa tujuan, bukan semata-mata untuk bersenang-senang atau pun untuk bersenda gurau, akan tetapi Allah Swt. menurunkan manusia di muka bumi mempunyai maksud dan tujuan, yakni sebagai Khalifatullah fil arḍ atau

pengganti Allah yang mempunyai peran dan tanggung jawab dari semua makhluk di muka bumi untuk mengelola semua ciptaan Allah yang ada baik yang hidup atau pun yang mati. Q.S. Al-Baqarah dijelaskan sebelumnya Allah Swt. menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi, Allah terlebih dahulu menyampaikan informasi tersebut kepada malaikat, bahwa Dia hendak menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Ketika mendapat informasi tersebut malaikat bereaksi dan menanyakan mengapa Allah Swt. menjadikan khalifah itu dari kelompok makhluk yang suka berbuat kerusakan dan menumpahkan darah?


Generasi muslim, pernyataan malaikat tersebut bukan sebagai pertanda menentang rencana Allah tersebut, hal itu karena malaikat adalah makhluk yang sangat taat dan patuh kepada-Nya, malaikat tidak mungkin menentang dan mendurhakai Allah. Pertanyaan malaikat tersebut dijawab dengan diplomatis oleh Allah Swt. dengan berfirman: *“sesungguhnya aku mengetahui apa yang kamu tidak ketahui”*.



Gambar 6.3 Ilustrasi manusia sebagai khalifah fil 'ard

Ayat ini menunjukkan kemahakuasaan Allah Swt. yang telah merencanakan semuanya dengan matang. Allah Swt. menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lainnya, karena manusia dilengkapi akal dan pikiran. Hal itu pula yang menjadi alasan Allah Swt. memberikan amanah besar kepada manusia sebagai khalifah di muka bumi. Agar dapat mengemban amanah tersebut dengan baik, maka Allah Swt. memberikan bekal kepada Adam dengan segala pengetahuan yang memungkinkan bisa menjalankan amanah tersebut. Firman Allah Swt.:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ



Artinya: *Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman: “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”* (Q.S Al-Baqarah [2]: 31)

Dengan pengetahuan dan potensi akal pikiran yang diberikan oleh Allah kepada kita, bagaimanakah seharusnya manusia mensyukuri anugerah tersebut dalam kehidupan? Apa saja tugas kita sebagai khalifah dimuka bumi?

Pertama, sebagai *khalifah fil ardi*, manusia memiliki wewenang untuk memanfaatkan alam (bumi) ini untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dijelaskan dalam firman-Nya:

فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَاسْتُرُوْا فَا نَتَشَرُّوْا فِي الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ
وَازْكُرُوْا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya: *“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”* (Q.S. Al-Jumu’ah [62]: 10).

Kedua sebagai khalifah fil ardi, kita memiliki tanggung jawab yang melekat untuk menjaga seluruh isi bumi dari kerusakan, sebagaimana firman Allah:

.... كُلُوْا وَاشْرَبُوْا مِنْ رِّزْقِ اللّٰهِ وَلَا تَعۡثُوْا فِي الْاَرْضِ مُفْسِدِيْنَ

Artinya: *“Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.”* (Q.S. Al-Baqarah [2]: 60).

Ayat ini mengandung makna bahwa manusia bertugas menjaga bumi dan seisinya dari kerusakan. Sebagai generasi muslim, sudah seharusnya kalian memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pelestarian alam dengan senantiasa menjaga lingkungan, menebar kasih sayang kepada sesama makhluk Allah Swt., berbuat adil, menghindari munculnya konflik yang memungkinkan terjadinya kerusakan bumi dan seisinya. Untuk bisa kewajiban dengan penuh tanggung jawab, maka kalian harus giat mencari ilmu sebagai bekal agar bisa menjalankan amanah tersebut sesuai ajaran Islam.

b. Q.S. Al-Qaṣaṣ [28]: 77

Generasi muslim, sebagian ahli tafsir menyatakan bahwa ayat ini menjelaskan tentang nasihat dan petunjuk yang diberikan Allah Swt. kepada Qorun. Namun ayat ini mengandung hikmah yang sangat penting bagi kita. Nasihat yang terdapat dalam ayat ini antara lain:



Gambar 6.4 Ilustrasi menggapai kebahagiaan akhirat

- 1) Anjuran hidup dengan seimbang, mengutamakan kebahagiaan akhirat
- 2) Anjuran menggapai kehidupan dunia namun harus tetap sesuai dengan Riḍa Allah Swt. dan dijadikan bekal untuk kehidupan akhirat kelak.
- 3) Larangan serakah, sibuk mengejar kesenangan dunia dan lupa terhadap kehidupan akhirat yang lebih kekal
- 4) Anjuran memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan mencari akhir yang baik (*husnul khotimah*). Perhatikan *Kalam Hikmah* berikut!

إِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا # وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا


Artinya: “Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selama-lamanya, dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok”.

- 5) Memberikan nasihat kepada kita agar berbuat baik pada orang lain, senantiasa menebarkan *rahmatan lil ālamin*
- 6) Larangan membuat kerusakan alam dan kehidupan ini

Para generasi muslim, sungguh indah dan luar biasa isi kandungan dari Q.S. Al-Qaṣaṣ ayat 77 ini. Apakah kalian sudah melakukan nasihat-nasihat yang terdapat dalam ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari? Setelah memahami kandungan isi ayat ini, marilah kita biasakan hidup seimbang, kita rengkuh



Gambar 6.5 Ilustrasi perilaku menghormati orang tua



kehidupan dunia sesuai ajaran Allah Swt, janganlah serakah, mari gunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Marilah jadi penebar kasih sayang, dan menjadi pribadi yang menjadi rahmat bagi orang lain dan lingkungan sampai akhir hayat.

c. Hadis Tentang Khalifatullah fil arḍ Penebar Kasih Sayang

Generasi muslim, salah satu tugas dan fungsi manusia sebagai khalifah adalah memakmurkan kehidupan di muka bumi. Agar tugas tersebut dapat dilaksanakan, maka diperlukan sifat kasih sayang di antara makhluk yang ada di muka bumi. Setiap orang pasti mengharapkan kasih sayang; seorang anak mengharapkan kasih sayang dari orang tuanya, seorang siswa mengharapkan kasih sayang dari gurunya; Sehingga kasih sayang pasti dibutuhkan pada semua tempat dan dalam setiap keadaan, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat, karenanya kita harus senantiasa menebar kasih sayang kepada sesama.

Bagi seorang muslim, kasih sayang yang sangat diharapkan oleh seorang hamba adalah kasih sayang dari Allah Swt., Zat yang Maha Kuasa, dan Maha Kasih Sayang, sesuai dengan asmaul husna *ar-Rahman dan ar-Rahim*. Rasulullah saw. mengajarkan kepada umatnya, jika kita berharap Allah Swt. memberikan rahmat dan kasih sayang kepada kita, maka kita harus senantiasa memberikan kasih sayang kita kepada makhluk Allah yang ada di dunia ini. Sebagaimana sabdanya:

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَا يَرْحَمُ
النَّاسَ لَا يَرْحَمُهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya: “Dari Jabir bin Abdillah berkata, bahwa Rasulullah saw. Bersabda: “Orang yang tidak menyayangi manusia yang lain, tidak akan disayangi Allah Azza wa Jalla.” (H.R. Muslim no. 2319).

6. Peran Pelajar Muslim sebagai Khalifah Penebar Kasih Sayang

Sebagai seorang pelajar muslim kalian harus menunjukkan perilaku sebagai khalifah yang senantiasa berusaha memakmurkan dunia, menebar kasih sayang, dan berbuat kebaikan. Kalian bisa mewujudkan perilaku tersebut diawali dari sesuatu yang sederhana yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku memakmurkan dunia misalnya bisa dimulai dengan perilaku peduli lingkungan, mengurangi penggunaan sampah plastik sekali pakai, menanam, merawat dan tidak merusak tanaman.

Demikian juga perilaku menebar kasih sayang bisa kalian lakukan di lingkungan sekolah misalnya, dengan cara belajar bersama, saling memperhatikan, saling menghargai perbedaan, saling menolong, saling membantu, saling menghormati, dan saling menyayangi dengan sesama. Kalian pun harus menjauhkan diri dari sikap saling membenci dan menghina yang menyebabkan terjadinya pertikaian.



Gambar 6.6 Ilustrasi perilaku peduli lingkungan

Ingatlah bahwa antara kalian dengan sesama muslim itu bagaikan satu tubuh, sebagaimana Rasulullah saw. bersabda: *“Engkau lihat orang-orang Mukmin di dalam saling kasih sayang, hubungan yang hangat dan merasakan di antara mereka seperti tubuh, jika salah satu anggota tubuh mengeluh maka seluruh tubuh itu akan merasakan demam yang tidak bisa tidur”*. (H.R. Bukhari).

Selain itu sebagai khalifah di muka bumi, kalian hendaknya memperbanyak kebaikan. Niatkan apa pun yang kalian lakukan sebagai ibadah kepada Allah Swt. Lakukan semua amal dengan ikhlas. Biasakan berdoa memohon agar menjadi bagian dari umat-Nya yang senantiasa bagus dalam ibadah.

Aktivitas 7

1. Bersama kelompokmu, diskusikan peran apa saja yang bisa dilakukan sebagai pelajar muslim dalam mewujudkan Khalifatullah fil arḍ Penebar Kasih Sayang!
2. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapannya!

Tabel 6.5 Tabel Aktivitas 7

tugas dan tanggung jawab sebagai khalifah	Upaya yang dilakukan
Memakmurkan bumi	
menebar kasih sayang	
berbuat kebaikan	

D. Ikhtisar

Generasi muslim, supaya pemahaman kalian lebih mendalam, perhatikan simpulan dari materi pada bab ini:

1. Allah Swt. menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi.
2. Allah Swt. memberikan bekal kepada Adam (manusia pertama) dengan pengetahuan yang dibutuhkan, agar dapat mengemban amanah dari Allah Swt. sebagai *khalifah fil arḍi* tersebut dengan baik
3. Dalam meraih kebahagiaan kehidupan di akhirat hendaknya tidak melupakan kepentingan kehidupan di dunia, sehingga kepentingan di dunia dan di akhirat dapat diraih dengan seimbang.
4. Di antara tugas dan tanggung jawab manusia sebagai *khalifah fil arḍi* adalah: Memakmurkan dunia, menebar kasih sayang, dan berbuat kebaikan.

E. Uswatun Hasanah

Generasi muslim, Rasulullah saw. adalah teladan yang sempurna bagi kita. Berikut adalah kisah singkat sebagian keteladanan Rasulullah saw.:

Aktivitas 8

Bacalah kisah inspiratif di bawah ini, kemudian diskusikan nilai apa saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari?

Kisah Rasulullah saw. dan pengemis Yahudi Buta

Salah satu sudut di dekat pintu kota Madinah terdapat seorang pengemis buta yang sangat membenci Rasulullah saw. Dia tidak tahu bahwa selama ini orang yang tiap hari selalu datang mengunjunginya dengan membawakan makana, menyuapi dengan penuh kasih sayang adalah Rasulullah saw.

Ketika Rasulullah saw. wafat, kepemimpinan berada di tangan Abu Bakar As-Siddiq yang bertekad untuk mengikuti tradisi, kebijakan-kebijakan dan rutinitas sehari-hari Rasulullah saw. Abu Bakar bertanya putrinya Aisyah binti Abu Bakar yang juga istri Rasulullah saw. “Wahai putriku, adakah satu sunnah kekasihku (Rasulullah saw.) yang belum aku tunaikan?” tanya Abu Bakar. Aisyah pun menjawab: “Wahai ayahku, tidak ada satu sunnah pun yang belum kau lakukan, kecuali satu saja, yaitu setiap pagi beliau selalu pergi ke ujung pasar dengan membawakan makanan untuk seorang pengemis Yahudi buta yang sering duduk di sana”, ungkap Aisyah.

Keesokan harinya Abu Bakar pergi ke pasar menemui pengemis yang dimaksud, sambil membawa makanan, serta meminta izin untuk menyuapinya. Namun di luar dugaan, pengemis tersebut marah dan membentak. “Siapakah kamu?” Abu Bakar menjawab: “Aku ini orang yang biasa menyuapimu.” “Bukan, engkau bukan orang yang biasa mendatangkiku, orang yang biasa mendatangkiku itu selalu menghaluskan makanannya terlebih dahulu dengan mulutnya sendiri, barulah kemudian dia menyuapiku”, terang si pengemis sambil tetap menampakkan raut wajah kesal. Abu Bakar tidak kuasa menahan deraian air mata, “Aku adalah salah seorang dari sahabatnya orang tersebut yang telah tiada, dia adalah Rasulullah Muhammad saw.”

Mendengar penjelasan Abu Bakar, pengemis terkejut lalu dia menangis keras. “Benarkah demikian? Selama ini aku selalu menghina, memfitnah dan menjelek-jelekkan Muhammad saw. padahal belum pernah aku mendengar dia memarahiku sedikitpun. Dia yang selalu datang kepadaku

setiap pagi dengan membawakan makanan, dia begitu mulia”. Maka di hadapan Abu Bakar as-Siddiq pengemis Yahudi buta itu mengucapkan dua kalimat syahadat, karena menyadari betapa mulianya akhlak Rasulullah saw.

(<https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/19/03/14/>)

F. Pribadi Pelajar Berkarakter

Setelah mempelajari materi Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Al-Qaşaş [28]: 77, dan H.R. At-Tirmidzi no. 1924, Abu Dawud tentang *Khalifatullah fil arḍ* Penebar Kasih Sayang, diharapkan mampu membentuk karakter diri kalian menjadi pribadi yang lebih berkualitas. Untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah mampu kamu miliki, silakan isi tabel berikut ini dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tabel 6.6 Tabel Pribadi Pelajar Berkarakter

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Rajin beribadah kepada Allah Swt. demi kehidupan di akhirat		
2	Rajin belajar demi masa depan yang lebih baik		
3	Saling menyayangi sesama manusia		
4	Tidak berbuat kerusakan pada alam sekitar		
5	Selalu berusaha berbuat kebaikan kepada siapa pun		

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

G. Uji Kompetensi

1. Mari Bermuhasabah

Marilah kita bermuhasabah, melakukan refleksi terhadap diri sendiri. Berilah respons dan alasan dari pernyataan berikut ini dengan cara memilih lambang *emoticon* berikut: 😊 = sangat setuju, 😊 = setuju 😊 = ragu ragu 😞 = tidak setuju!

Tabel 6.7 Tabel Mari Bermuhasabah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Alasan
		😊	😊	😊	😞	
1	Manusia khalifah di bumi, berarti manusia adalah penguasa di bumi					
2	Manusia adalah <i>wakil</i> Allah Swt. untuk mengelola bumi					
3	Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang seimbang antara dunia dan akhirat					
4	Manusia harus saling memberikan bantuan kepada siapa pun tanpa membeda-bedakan agama					
5	Sifat Rahman Allah diberikan kepada semua makhluk-Nya					
6	Sifat Rahim Allah hanya diberikan kepada umat Islam					

7	Orang yang merusak alam berarti tidak dapat mengemban tugas sebagai Khalifatullah fil arḍ					
8	Menebar kasih sayang perlu dibiasakan setiap hari					
9	Berusaha berbuat kebaikan kepada siapa pun adalah bagian dari ajaran Islam					
10	Seorang yang rajin beribadah kepada Allah Swt. itu semua demi kehidupan di akhirat					

2. Mari Berlatih


Untuk menguji pemahaman kompetensi kalian, silakan beri tanda silang pada jawaban yang kalian anggap paling sesuai!

- Allah Swt. menyampaikan informasi kepada para malaikat bahwa Dia hendak menjadikan khalifah di muka bumi. Arti khalifah sebagaimana dalam surah Al-Baqarah ayat 30 tersebut adalah
 - Pembantu
 - Pemimpin
 - Penguasa
 - Pemakmur
- Perhatikan potongan ayat berikut!

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Allah sangat tidak menyukai manusia yang memiliki perilaku tercela seperti yang digambarkan dalam potongan ayat tersebut, yaitu

- Andi tidak datang pada acara pertemuan rapat yang telah dijanjikannya

- 
- B. Bahagia karena telah lulus sekolah, Bani mencorat-coret dan merusak pohon di taman kota
 - C. Marni mengatakan ibunya kampungan ketika meminta Marni memakai pakaian yang menutup aurat sebelum pergi ke luar rumah
 - D. Deki mengaku sudah melakukan salat zuhur ketika ditanya ibunya, padahal dari siang sampai sore hari Deki hanya memainkan HP-nya tanpa berhenti

3. Perhatikan wacana berikut!

“Suatu ketika datang ke rumah kalian seseorang yang sudah cukup tua, berpakaian yang sudah kurang layak dan dalam kondisi yang cukup memprihatinkan. Sesaat kemudian ia mengulurkan tangannya dan berucap mohon dibelaskasihani”.

Sebagai generasi muslim, sikap yang terbaik untuk segera dilakukan adalah

- A. Mempersilakan datang lain kali, karena orang tua tidak di rumah
 - B. Dibiarkan, karena mengenakan simbol non muslim
 - C. Memberikan nasehat yang bermanfaat
 - D. Memberikan bantuan seikhlasnya
4. Allah Swt. telah memberikan anugerah kepada manusia berupa akal pikiran. Dengan anugerah tersebut manusia bisa berpikir tentang berbagai hal dan bisa menyelesaikan permasalahan dan dengan potensi akal tersebut manusia seharusnya dapat....
- A. mengerti hakikat hidup
 - B. menjalankan tugasnya di bumi
 - C. memenuhi kebutuhan hidupnya
 - D. menjalani kehidupan dengan penuh ambisi
5. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) menjadi penebar kasih sayang,
 - 2) menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya

- 3) merengkuh kehidupan dunia sesuai keinginan,
- 4) menjadi pribadi yang menjadi rahmat bagi orang lain
- 5) senantiasa berbuat kebaikan bagi alam dan kehidupan
- 6) membiasakan hidup seimbang antara dunia dan akhirat,

Pernyataan berikut yang merupakan isi kandungan Q.S. Al-Qaṣaṣ ayat 77 adalah....

- A. 1, 2, 3, 4
 - B. 2, 3, 4, 5
 - C. 3, 4, 5, 6
 - D. 4, 5, 6, 1
6. Setiap manusia menghendaki kehidupan yang baik, memiliki prinsip dan cara pandang yang berbeda dalam mengukur kehidupan. Sebagai seorang muslim harus mendasarkan semua itu pada ajaran Islam. Kehidupan yang baik menurut ajaran Islam adalah ...
- A. Kehidupan yang terpenuhi kebutuhan dunia
 - B. Kehidupan yang bahagia atas usaha sendiri
 - C. Kehidupan yang seimbang antara dunia dan akhirat
 - D. Kehidupan yang mementingkan kebahagiaan di akhirat
7. Potongan ayat berikut yang terdapat hukum bacaan *Mad 'Iwaḍ* adalah ...

- A. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
- B. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
- C. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
- D. مَا آغْنِي عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

8. Perhatikan ayat berikut:

فَأَمَّهُ هَاوِيَةً

Pada lafadz tersebut terdapat hukum bacaan *mad*....

A. *Mad tamkin*

C. *Mad shilah ṭawilah*

B. *Mad layyin*

D. *Mad shilah qaṭiroh*

9. Perhatikan ayat berikut!

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ امْنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ
أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَكِن لَّا يَعْلَمُونَ

Jumlah hukum bacaan mad jaiz munfasil pada ayat tersebut, sebanyak

A. 1

C. 3

B. 2

D. 4

10. Sebuah kalam hikmah dikatakan: “*dan bekerjalah untuk akhiratmu, seakan-akan kamu akan mati besok*”. Kalam Hikmah tersebut bertujuan....

A. Memberikan motivasi agar bersungguh-sungguh dalam beribadah

B. Memberikan motivasi agar bersungguh-sungguh dalam bekerja

C. Mengajarkan kehidupan yang terbaik dalam pandangan Islam

D. Mengingatkan besok akan meninggalkan dunia

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan mengapa Allah Swt. menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi!
2. Sebutkan tugas dan fungsi manusia sebagai khalifah di muka bumi pada abad 21 ini!
3. Berdasarkan pada Q.S. Al-Qaṣaṣ ayat 77, jelaskan kehidupan yang baik menurut ajaran Islam!
4. Mengapa seorang muslim diperintahkan berperilaku kasih sayang termasuk terhadap non-muslim!
5. Jelaskan keterkaitan antara dampak kemajuan teknologi terhadap tugas manusia di muka bumi!

3. Mari Berkreasi

Untuk meningkatkan kreativitas, lakukan kegiatan dengan langkah-langkah berikut:

1. Masih dalam kelompok yang sama, tiap kelompok membuat buatlah poster dengan tema:
 - a. Kelompok 1: Saling menyayangi sesama manusia
 - b. Kelompok 2: Larangan berbuat kerusakan pada alam sekitar
 - c. Kelompok 3: Berbuat kebaikan kepada siapapun
 - d. Kelompok 4: Rajin belajar demi masa depan yang lebih baik
 - e. Kelompok 5: Rajin beribadah kepada Allah Swt. demi kehidupan di akhirat
2. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok lain
3. Tempelkan poster hasil karya kelompok di dalam ruang kelas atau lingkungan sekolah!

H. Tindaklanjut

1. Remedial

Generasi Muslim yang saleh, *alhamdulillah* kalian telah mempelajari materi dan melakukan tugas-tugas (kegiatan 1-8) untuk memahami bab ini. Bagi kalian yang masih kurang memahami materi bab ini, silakan lakukan langkah berikut:

- a. Bacalah kembali materinya dengan seksama, apabila masih ada yang belum dipahami bisa bertanya kepada teman atau bapak/Ibu guru.
- b. Kerjakan kembali tugas dan latihan dalam bab ini yang masih belum kalian pahami, baik Mari Bermuhasabah, Mari Berlatih, maupun Mari Berkreasi.

2. Pengayaan

Alhamdulillah sudah menyelesaikan pembelajaran materi ini. Untuk menambah wawasan kalian terkait materi ini, bukalah web, *link*, blog, buku, artikel yang memiliki konten berikut;

- a. Hadis-hadis yang berkaitan dengan perilaku kasih sayang
- b. Tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi

3. Mari Membiasakan Diri (Interaksi dengan Orang Tua)

Sebagai orang Islam kita perlu membiasakan membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an setiap hari. Berkaitan dengan hal tersebut, isilah jurnal berikut selama satu semester genap ini, dan laporkan kepada guru Agama Islam setiap minggu pada saat jadwal pelajaran PAI!

Tabel 6.8 Tabel Mari Membiasakan Diri

No.	Hari/ Tanggal	Surat dan Ayat	Isi kandungan	Paraf Orang Tua
1				
2				
<i>dst</i>				